

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan serta dianalisis tentang Kendala Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Dalam Penyidikan Tindak Pidana Pencurian Kendaraan Bermotor, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kendala yang menjadi hambatan dalam melakukan penyidikan pencurian kendaraan bermotor di wilayah hukum Polres Tanjung Jabung Barat antara lain adalah :
 1. Faktor internal, yaitu kurangnya dana operasional, kurangnya personil penyidik reskrim Polri, dan Jaringan informasi yang terputus.
 2. Faktor eksternal, yaitu kurangnya kerjasama dari masyarakat, kurangnya alat bukti dan saksi, dan sarana pendukung pada tempat kejadian perkara yang kurang memadai.
2. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala penyidikan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di wilayah hukum Polres Tanjung Jabung Barat antara lain ialah:
 - a. Menyusun rencana kebutuhan untuk penanganan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor
 - b. Merekrut penyidik pembantu dalam penanganan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor.
 - c. Mengadakan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan sumber daya manusia (SDM) di bidang teknologi
 - d. Meningkatkan kesadaran masyarakat dengan mengadakan penyuluhan dan sosialisasi

hukum kepada masyarakat terkait tindak pidana pencurian kendaraan bermotor.

B. Saran

1. Diharapkan masyarakat lebih waspada lagi untuk dapat memberikan alat pengaman tambahan agar tidak terjadi curanmor seperti alat pelacak sepeda motor dan alarm. Apabila menjadi korban tindak pidana curanmor, sebisa mungkin untuk langsung melapor agar dapat ditindaklanjuti oleh kepolisian.
2. Kepolisian harus lebih aktif lagi dalam memperkirakan keadaan di tengah lingkungan masyarakat, untuk dapat menanggulangi tindak pidana di tengah masyarakat, tentunya bermacam-macam kejahatan di dalam masyarakat terutama di kota jambi. Harusnya Kepolisian dapat lebih siaga di jalanan dan di tempat- tempat yang rawan terjadinya suatu kejahatan, terutama untuk tindak pidana pencurian kendaraan bermotor yang sering terjadi di tempat-tempat tertentu yang tidak terjangkau oleh khalayak ramai, Kepolisian harus sering-sering turun kejalan untuk patroli.